

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bersumber pada hasil uraian serta pengkajian, bahwa beroleh disimpulkan seperti berikut :

1. Metode penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* yaitu berdasarkan seluruh biaya produksi tetap dan biaya variabel menghasilkan harga pokok produksi dengan perpotong tahu sebesar Rp. 271,58, sedangkan penetapan pengeluaran penjualan dengan memakai metode *variable costing* yaitu berdasarkan biaya variabel yang menghasilkan harga pokok produksi dengan perpotong tahu sebesar Rp. 270,31.
2. Dari hasil perhitungan antara ketiga metode tersebut dapat diketahui perhitungan yang diterapkan UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*. Hal ini disebabkan pemilik UMKM tersebut tidak mengetahui cara perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan detail, contohnya yaitu tidak memasukkan biaya-biaya secara tepat dan detail kedalam perhitungan harga pokok produksinya misalnya biaya penyusutan, biaya *overhead* pabrik serta untuk biaya bahan penolong untuk tahu tidak dimasukkan kedalam perhitungan harga pokok produksi tersebut.

5.2. Saran

Adapun saran berdasarkan dari hasil penelitian ini untuk pihak UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang adalah sebagai berikut ini:

1. UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang sebaiknya menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* sehingga biaya produksi dapat diketahui dengan tepat, sehingga keuntungan yang diperoleh dapat dimaksimalkan.
2. Memanfaatkan prosedur *full costing* serta *variable costing* UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang dapat memperhitungkan biaya pembuatan tahu untuk mengoptimalkan pendapatan keuntungan dari perusahaan tahu.